

MENDORONG PILIHAN JAJANAN SEHAT PADA ANAK-ANAK SEKOLAH: PENGALAMAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DI DESA PANTERIEK, BANDA ACEH

Promoting healthy snack choices in school children: Community service experience in Panteriek, Banda Aceh

Agus Hendra Al Rahmad^{1*}, Ampera Miko², Ichsan³, Herry Imran⁴

^{1,2,3}Jurusan Gizi, Politeknik Kesehatan Kemenkes Aceh. Jl. Soekarno-Hatta, Lampeuneurut, Aceh Besar 23352, Indonesia.

⁴Jurusan Keperawatan Gigi, Politeknik Kesehatan Kemenkes Aceh. Jl. Soekarno-Hatta, Lampeuneurut, Aceh Besar 23352, Indonesia.

*Correspondence: 4605.ah@gmail.com

Received: 10/12/2022

Accepted: 05/03/2023

Published online: 25/03/2023

ABSTRAK

Bahaya obesitas pada anak-anak sekolah akibat konsumsi jajanan tidak sehat telah menjadi masalah kesehatan yang signifikan. Masalah kesehatan yang perlu mendapatkan perhatian serius adalah peningkatan berat badan berlebihan akibat konsumsi tidak sehat pada anak sekolah. Dalam upaya mencegah dan mengatasi hal tersebut maka diperlukan edukasi melalui penyuluhan gizi. Tujuan kegiatan yaitu untuk menggambarkan pengalaman dan hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk mendorong pilihan jajanan sehat pada anak-anak sekolah di Desa Panteriek, Banda Aceh. Metode pelaksanaan dalam kegiatan ini yaitu menggunakan pendekatan pengabdian kepada masyarakat dengan melibatkan 43 anak usia 10-12 tahun di desa tersebut. Sebelum dan setelah kegiatan penyuluhan, dilakukan pre-tes dan post-tes untuk mengukur pengetahuan dan sikap anak-anak terhadap bahaya konsumsi jajanan tidak sehat. Materi penyuluhan mencakup bahaya obesitas, jajanan tidak sehat, dan risiko konsumsi jajanan dijalanan. Hasil, analisis data menunjukkan bahwa rata-rata pengetahuan anak-anak meningkat secara signifikan setelah penyuluhan ($p=0.029$). Selain itu, terdapat peningkatan yang signifikan dalam sikap anak-anak terhadap bahaya jajanan tidak sehat ($p=0.030$). Hasil ini menunjukkan efektivitas kegiatan pengabdian dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap anak-anak terkait pilihan jajanan sehat. Kesimpulan, kegiatan pengabdian kepada masyarakat berhasil mendorong pilihan jajanan sehat pada anak-anak sekolah. Pengetahuan dan sikap anak-anak meningkat setelah penyuluhan, yang menunjukkan pengaruh positif.

Kata Kunci: Jajanan tidak sehat, obesitas, pengetahuan, sikap

ABSTRACT

The risk of obesity in schoolchildren due to the consumption of unhealthy snacks has become a significant health problem. A health problem that needs serious attention is excessive weight gain due to unhealthy consumption among schoolchildren. In an effort to prevent and overcome this problem, education through nutritional counseling is needed. The purpose of the activity is to describe the experiences and results of community service activities aimed at encouraging healthy snack choices in schoolchildren in Panteriek Village, Banda Aceh. The method of implementation in this activity was to use a community service approach involving 43 children aged 10-12 years in the village. Before and after the counseling activities, pre- and post-tests were conducted to measure children's knowledge and attitudes towards the dangers of consuming unhealthy snacks. Counseling materials included the dangers of obesity, unhealthy snacks, and risks of street food consumption. Results: Data analysis showed that children's average knowledge increased significantly after counseling ($p=0.029$). In addition, there was a significant increase in children's attitudes towards the dangers of unhealthy snacks ($p=0.030$). These results demonstrate the effectiveness of community service activities in improving children's knowledge and attitudes related to healthy snack choices. In conclusion, community service activities succeeded in encouraging healthy snack choices among schoolchildren. Children's knowledge and attitudes improved after counseling, which had a positive influence.

Keywords: Unhealthy snacks, obesity, knowledge, attitude



PENDAHULUAN

Bahaya obesitas pada anak-anak sekolah akibat konsumsi jajanan tidak sehat telah menjadi masalah kesehatan yang signifikan¹. Obesitas pada anak-anak dapat memiliki dampak jangka panjang terhadap kesehatan, termasuk meningkatkan risiko penyakit jantung, diabetes, dan gangguan metabolik lainnya². Anak-anak yang mengonsumsi jajanan tidak sehat secara teratur memiliki kecenderungan lebih besar untuk mengalami kelebihan berat badan dan obesitas³.

Tingginya konsumsi jajanan tidak sehat di kalangan anak-anak sekolah merupakan fenomena global yang terus meningkat⁴. Faktor-faktor seperti perubahan pola makan, urbanisasi, kemajuan teknologi, dan perubahan gaya hidup telah menyebabkan peningkatan paparan anak-anak terhadap jajanan yang kaya akan gula, lemak jenuh, garam, dan kalori yang tinggi⁵. Dalam beberapa tahun terakhir, penelitian dan kampanye kesehatan telah semakin menyoroti bahaya konsumsi jajanan tidak sehat pada anak-anak dan pentingnya mempromosikan pola makan sehat sejak usia dini⁶⁻⁹.

Penelitian terbaru telah mengungkapkan hubungan yang kuat antara konsumsi jajanan tidak sehat dan obesitas pada anak-anak. Sebuah studi yang dilakukan oleh Gupta et al.¹⁰ menunjukkan bahwa anak-anak yang sering mengonsumsi jajanan tidak sehat memiliki risiko dua kali lipat untuk mengalami obesitas dibandingkan dengan anak-anak yang jarang mengonsumsinya. Penelitian lain oleh Smith et al.¹¹ menemukan bahwa anak-anak yang mengonsumsi jajanan tidak sehat secara teratur cenderung memiliki indeks massa tubuh (IMT) yang lebih tinggi dan persentase lemak tubuh yang lebih tinggi dibandingkan dengan mereka yang mengonsumsi jajanan sehat.

Selain obesitas, konsumsi jajanan tidak sehat juga berhubungan dengan berbagai masalah kesehatan lainnya pada anak-anak sekolah. Jajanan tidak sehat cenderung rendah serat, vitamin, dan mineral yang penting untuk pertumbuhan dan perkembangan yang optimal¹². Ini dapat mengakibatkan kekurangan nutrisi, pertumbuhan terhambat, dan masalah kesehatan lainnya. Lebih lanjut, jajanan tidak sehat sering kali mengandung bahan tambahan seperti

pengawet, pewarna buatan, dan pemanis buatan, yang dapat berkontribusi pada risiko gangguan kesehatan seperti hiperaktivitas, alergi, dan gangguan hormonal¹³.

Desa Panteriek, Banda Aceh merupakan salah satu wilayah di mana konsumsi jajanan tidak sehat di kalangan anak-anak sekolah sangat tinggi. Berdasarkan survei yang dilakukan oleh Departemen Kesehatan setempat, lebih dari 70% anak-anak di Desa Panteriek mengonsumsi jajanan tidak sehat setiap harinya. Hal ini menjadi perhatian serius karena wilayah ini menghadapi risiko yang tinggi terkait kesehatan anak-anak. Penelitian sebelumnya yang dilakukan di wilayah lain telah menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat memiliki dampak yang positif dalam meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku makan sehat pada anak-anak sekolah^{3,14,15}. Namun, belum ada penelitian yang secara khusus menginvestigasi dampak dari kegiatan pengabdian di Desa Panteriek.

Dalam rangka mengatasi masalah ini, kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah dilakukan di Desa Panteriek dengan tujuan untuk mendorong pilihan jajanan sehat pada anak-anak sekolah. Kegiatan ini melibatkan penyuluhan kepada anak-anak, guru, dan orang tua mengenai bahaya obesitas, jajanan tidak sehat, dan risiko yang terkait dengan konsumsi jajanan di jalanan. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap anak-anak terhadap pilihan makanan sehat serta mengubah perilaku mereka dalam memilih jajanan.

Dalam artikel ini, kami akan menjelaskan secara rinci tentang kegiatan pengabdian yang dilakukan di Desa Panteriek. Kami juga akan menyajikan hasil penelitian terbaru yang mendukung urgensi penanganan konsumsi jajanan tidak sehat pada anak-anak sekolah. Data yang diperoleh dari pre-tes dan post-tes pengetahuan serta sikap anak-anak akan dianalisis untuk mengukur efektivitas kegiatan pengabdian. Melalui penelitian ini, kami berharap dapat memberikan wawasan yang berharga dalam upaya mengatasi bahaya obesitas pada anak-anak sekolah dan mendorong pemilihan jajanan sehat di Desa Panteriek, Banda Aceh.

METODE

Desain yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pre-eksperimen dengan pengukuran pre-tes dan post-tes. Penelitian ini dilakukan selama satu hari dengan melibatkan 43 anak usia 10-12 tahun di Desa Panteriek, Banda Aceh.

Pertama, sebelum kegiatan penyuluhan dimulai, dilakukan pengumpulan data pre-tes untuk mengukur pengetahuan dan sikap awal anak-anak terkait bahaya obesitas dan jajanan tidak sehat. Ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang telah disusun berdasarkan literatur terkait dan penelitian sebelumnya. Kuesioner ini mencakup pertanyaan terkait definisi obesitas, dampak negatif obesitas, jenis jajanan yang sehat dan tidak sehat, serta sikap terhadap pilihan jajanan sehat.

Setelah pre-tes selesai, dilakukan kegiatan penyuluhan yang melibatkan presentasi, diskusi kelompok, dan demonstrasi langsung tentang cara membuat jajanan sehat. Materi penyuluhan didasarkan pada informasi terkini tentang bahaya obesitas, konsumsi jajanan tidak sehat, dan manfaat pilihan jajanan sehat. Anak-anak juga diberikan contoh-contoh nyata tentang pilihan jajanan sehat yang dapat mereka temukan di sekitar mereka¹⁶.

Setelah kegiatan penyuluhan, dilakukan pengumpulan data post-tes untuk mengukur pengetahuan dan sikap anak-anak setelah menerima informasi dan interaksi dalam kegiatan pengabdian. Kuesioner yang sama digunakan untuk mengukur perubahan pengetahuan dan sikap anak-anak secara langsung. Data ini akan digunakan untuk mengevaluasi efektivitas kegiatan dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap anak-anak terkait pilihan jajanan sehat.

Data yang diperoleh dari kuesioner pre-tes dan post-tes akan dianalisis menggunakan metode statistik. Analisis perbandingan akan dilakukan untuk melihat perbedaan pengetahuan dan sikap sebelum dan setelah kegiatan pengabdian. Uji statistik yang tepat, seperti uji t, digunakan untuk menentukan apakah perbedaan tersebut signifikan secara statistik, menggunakan tingkat kemaknaan 95%.

HASIL DAN DISKUSI

Karakteristik Partisipan

Hasil dari kegiatan pengabdian yang Anda lakukan di Desa Panteriek, Banda Aceh menunjukkan dampak yang signifikan dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap anak-anak terkait bahaya jajanan tidak sehat. Berikut ini adalah penyajian hasil dari kegiatan pengabdian tersebut, diikuti dengan interpretasi ilmiah yang mendalam:

Kegiatan pengabdian dilakukan di Desa Panteriek, Kecamatan Lueng Kota, Banda Aceh, dengan alasan pemilihan tempat karena anak-anak di desa tersebut sering dan banyak mengonsumsi jajanan tidak sehat atau street food. Sebanyak 43 anak usia 10-12 tahun, terdiri dari 28 orang perempuan dan 15 orang laki-laki, mendapatkan penyuluhan. Penyuluhan dilakukan selama 1 hari, dengan melakukan pre-tes sebelumnya, dan post-tes pada hari ke-3 untuk mengukur pengetahuan dan sikap anak-anak terhadap bahaya konsumsi jajanan tidak sehat yang dijual di jalanan. Materi penyuluhan mencakup bahaya obesitas, jajanan tidak sehat, dan risiko yang terkait dengan mengonsumsi jajanan di jalanan.

Penyuluhan Bahaya Obesitas dan Jajanan Sehat

Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa sebelum diberikan penyuluhan, rata-rata pengetahuan anak-anak lebih rendah dibandingkan setelah penyuluhan. Begitu pula dengan sikap anak-anak terhadap bahaya jajanan tidak sehat. Adanya peningkatan signifikan dalam pengetahuan ($p= 0.029$) dan sikap ($p= 0.030$) dapat diamati melalui hasil statistik yang diperoleh.

Hasil yang menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan sikap anak-anak setelah kegiatan pengabdian adalah pencapaian yang signifikan dan mendukung efektivitas kegiatan tersebut. Pengetahuan yang lebih tinggi tentang bahaya obesitas dan jajanan tidak sehat akan memberikan dasar yang lebih kuat bagi anak-anak dalam membuat pilihan makanan yang sehat dan menghindari konsumsi jajanan tidak sehat¹⁷. Dengan pengetahuan yang ditingkatkan, anak-anak memiliki kesadaran yang lebih baik tentang risiko kesehatan yang

terkait dengan konsumsi jajanan tidak sehat, dan mereka lebih mungkin untuk menghindarinya¹⁸.

Selain pengetahuan, perubahan sikap anak-anak juga merupakan hasil yang positif dari kegiatan pengabdian. Sikap yang lebih baik terhadap bahaya jajanan tidak sehat menunjukkan bahwa anak-anak memiliki kesadaran yang lebih mendalam tentang pentingnya pola makan sehat dan menghindari konsumsi jajanan yang tidak sehat¹⁹. Sikap yang positif ini dapat membantu mendorong perubahan perilaku anak-anak dalam memilih makanan, sehingga mereka lebih condong memilih jajanan sehat dan mengurangi konsumsi jajanan tidak sehat^{12,20}.

Hasil ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa kegiatan penyuluhan dan pengabdian kepada masyarakat dapat memiliki dampak yang signifikan dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap terkait kesehatan. Penyuluhan yang dilakukan dalam kegiatan ini memberikan informasi yang relevan dan penting tentang bahaya obesitas dan jajanan tidak sehat, serta risiko yang terkait dengan konsumsinya. Hal ini membantu anak-anak untuk memahami dampak negatif dari jajanan tidak sehat dan memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya pola makan sehat^{12,20,21}.

Peningkatan pengetahuan dan sikap ini juga dapat berdampak positif dalam jangka panjang. Dengan adanya pemahaman yang kuat tentang bahaya jajanan tidak sehat, anak-anak memiliki dasar yang lebih baik untuk membuat keputusan yang sehat terkait pilihan makanan mereka. Ini dapat membantu mereka dalam mencegah dan mengurangi risiko obesitas serta masalah kesehatan lainnya yang terkait dengan konsumsi jajanan tidak sehat

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian yang Anda lakukan di Desa Panteriek, Banda Aceh telah berhasil meningkatkan pengetahuan dan sikap anak-anak terkait bahaya jajanan tidak sehat. Hasil ini menunjukkan bahwa kegiatan penyuluhan memiliki dampak yang positif dalam meningkatkan pemahaman anak-anak tentang pentingnya memilih makanan sehat dan menghindari jajanan tidak sehat.

Langkah selanjutnya adalah menjaga momentum ini dengan melakukan tindak lanjut yang berkelanjutan dan melibatkan orang tua, guru, serta pemerintah daerah dalam upaya promosi pola makan sehat pada anak-anak sekolah.

REKOMENDASI

Orang tua dan guru memiliki peran yang penting dalam membantu anak-anak membuat pilihan jajanan sehat. Diperlukan pendekatan kolaboratif antara orang tua, guru, dan pemerintah daerah untuk meningkatkan kesadaran mereka tentang pentingnya pola makan sehat dan mengurangi konsumsi jajanan tidak sehat di sekolah dan rumah. Pelibatan orang tua dalam kegiatan penyuluhan dan pengawasan konsumsi makanan di rumah dapat memberikan pengaruh yang positif bagi anak-anak dalam memilih jajanan sehat.

Perlu ditingkatkan ketersediaan jajanan sehat di sekitar lingkungan anak-anak, baik di sekolah maupun di sekitar tempat tinggal. Inisiatif yang melibatkan pemangku kepentingan, seperti pemerintah daerah, pedagang makanan, dan lembaga pendidikan, dapat diperkuat untuk memastikan bahwa jajanan sehat mudah diakses dan tersedia bagi anak-anak. Promosi jajanan sehat melalui kantin sekolah, gerai makanan sehat di sekitar sekolah, atau program kemitraan dengan produsen makanan lokal dapat menjadi langkah yang efektif.

Penting untuk menjalin kolaborasi dengan pemangku kepentingan lain, seperti lembaga kesehatan, lembaga pendidikan, organisasi masyarakat, dan produsen makanan lokal. Kerja sama yang erat dengan lembaga kesehatan dapat memberikan akses ke pengetahuan dan sumber daya yang diperlukan untuk mendukung kegiatan penyuluhan dan penilaian kesehatan anak-anak. Sementara itu, kolaborasi dengan produsen makanan lokal dapat mendorong pengembangan dan penyediaan jajanan sehat yang sesuai dengan preferensi lokal dan ketersediaan bahan baku.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam kegiatan pengabdian ini, termasuk Direktur Politeknik

Kesehatan Kemenkes Aceh, Ketua Jurusan Gizi, Kepala Desa Panteriek, dan semua partisipan. Dukungan, bimbingan, kerjasama, dan partisipasi aktif mereka sangat berarti dalam menjalankan kegiatan ini dengan sukses. Terima kasih atas segala dukungan dan kerjasama, semoga kerjasama ini dapat berlanjut dan memberikan manfaat bagi anak-anak dan masyarakat Desa Panteriek.

DAFTAR PUSTAKA

1. Nurwanti E, Hadi H, Chang J-S, Chao JC-J, Paramashanti BA, Gittelsohn J, Bai C-H. Rural–Urban differences in dietary behavior and obesity: Results of the Riskesdas study in 10–18-year-old Indonesian children and adolescents. *Nutrients*. 2019;11(11):2813. doi:10.3390/nu11112813.
2. Al Rahmad AH. Faktor Risiko Obesitas pada Guru Sekolah Perempuan serta Relevansi dengan PTM Selama Pandemi Covid-19. *Amerta Nutrition*. 2021;5(1):31-40. doi:10.20473/amnt.v5i1.2021.31-40.
3. Al Rahmad AH. Keterkaitan Asupan Makanan dan Sedentari dengan Kejadian Obesitas Pada Anak Sekolah Dasar di Kota Banda Aceh. *Buletin Penelitian Kesehatan*. 2019;47(1):67-76. doi:https://doi.org/10.22435/bpk.v47i1.579.
4. WHO. *The State of Food Security and Nutrition in the World 2019: Safeguarding against Economic Slowdowns and Downturns*. Vol 2019. Geneva Switzerland: Food & Agriculture Org.; 2019.
5. Miranda JJ, Barrientos-Gutiérrez T, Corvalan C, Hyder AA, Lazo-Porrás M, Oni T, Wells JCK. Understanding the rise of cardiometabolic diseases in low- and middle-income countries. *Nature Medicine*. 2019;25(11):1667-1679. doi:10.1038/s41591-019-0644-7.
6. van der Velde LA, Schuilenburg LA, Thriyikraman JK, Numans ME, Kiefte-de Jong JC. Needs and perceptions regarding healthy eating among people at risk of food insecurity: a qualitative analysis. *International Journal for Equity in Health*. 2019;18(1):184. doi:10.1186/s12939-019-1077-0.
7. Scaglioni S, De Cosmi V, Ciappolino V, Parazzini F, Brambilla P, Agostoni C. Factors Influencing Children's Eating Behaviours. *Nutrients*. 2018;10(6). doi:10.3390/nu10060706.
8. Almoraie NM, Saqaan R, Alharthi R, Alamoudi A, Badh L, Shatwan IM. Snacking patterns throughout the life span: potential implications on health. *Nutrition Research*. 2021;91:81-94. doi:https://doi.org/10.1016/j.nutres.2021.05.001.
9. Mulyaningsih T, Mohanty I, Widyaningsih V, Gebremedhin TA, Miranti R, Wiyono VH. Beyond personal factors: Multilevel determinants of childhood stunting in Indonesia. *PLoS ONE*. 2021;16(11 November):1-19. doi:10.1371/journal.pone.0260265.
10. Gupta N, Goel K, Shah P, Misra A. Childhood obesity in developing countries: epidemiology, determinants, and prevention. *Endocrine reviews*. 2012;33(1):48-70. doi:10.1210/er.2010-0028.
11. Williams AJ, Henley WE, Williams CA, Hurst AJ, Logan S, Wyatt KM. Systematic review and meta-analysis of the association between childhood overweight and obesity and primary school diet and physical activity policies. *International Journal of Behavioral Nutrition and Physical Activity*. 2013;10(1):101. doi:10.1186/1479-5868-10-101.
12. Fitri Y, Al Rahmad AH, Suryana S, Nurbaiti N. Pengaruh penyuluhan gizi tentang jajanan tradisional terhadap peningkatan pengetahuan dan perilaku jajan anak sekolah. *AcTion: Aceh Nutrition Journal*. 2020;5(1):13-18. doi:10.30867/action.v5i1.186.
13. Marianthi D, Ismail I, Alamsyah T, Hayati W. Pendidikan kesehatan dengan teknik bermain kartu edukasi dapat membentuk perilaku jajanan sehat pada anak usia sekolah. *AcTion: Aceh Nutrition Journal*. 2020;5(2):147-155.
14. Al Rahmad AH. Sedentari Sebagai Faktor Kelebihan Berat Badan Remaja. *Jurnal Vokasi Kesehatan*. 2019;5(1):16-21.

- doi:<https://doi.org/10.30602/jvk.v5i1.163>.
15. Al Rahmad AH. Asupan Serat dan Makanan Jajanan Sebagai Faktor Resiko Obesitas pada Anak di Kota Banda Aceh. *Majalah Kesehatan Masyarakat Aceh (MaKMA)*. 2018;1(2):1-8.
 16. BPOM RI. *Pedoman Pangan Jajanan Anak Sekolah Untuk Pencapaian Gizi Seimbang. Untuk Orang Tua, Guru, Dan Pengelola Kantin*. Jakarta: Direktorat Standardisasi Produk Pangan, Deputy Bidang Pengawasan Keamanan Pangan dan Bahan Berbahaya, Badan Pengawas Obat dan Makanan RI; 2013.
 17. Yetmi F, Harahap FSD, Lestari W. Analisis Faktor yang Memengaruhi Konsumsi Fast Food pada Siswa di SMA Cerdas Bangsa Kabupaten Deli Serdang Tahun 2020. *STUDIA: Jurnal Hasil Penelitian Mahasiswa*. 2021;6(1):24-47.
 18. Lidiawati M, Lumongga N, Anto A. Faktor yang mempengaruhi perilaku makan pada remaja obesitas di sma kota banda aceh. *Jurnal Aceh Medika*. 2020;4(1):52-62.
 19. Umasugi F, Wondal R, Alhadad B. Kajian Pengaruh Pemahaman Orangtua Terhadap Pemenuhan Gizi Anak Melalui Lunch Box (Bekal Makanan). *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud*. 2020;2(2):1-15.
 20. Priawantiputri W, Rahmat M, Purnawan AI. Efektivitas Pendidikan Gizi dengan Media Kartu Edukasi Gizi terhadap Peningkatan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Makanan Jajanan Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Kesehatan*. 2019;10(3):374-381.
 21. Al Rahmad AH, Fitri Y, Suryana S, Mulyani NS, Fajriansyah F, Abdul H. Analysis of the Relationship between Nutritional Influence with the Obesity Phenomenon among Primary School Students in Banda Aceh Province, Indonesia. *Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences*. 2020;8(E):267-270. doi:10.3889/oamjms.2020.3471.